

Peran *Domestic Direct Investment (DI)* dan *Foreign Direct Investment (FDI)* dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia: Analisis Berdasarkan PDB

Hotman Siboro¹ Tasya G Sianturi² Nur Sakinah³ Revita Yuni⁴ Evi Syuriani Harahap⁵

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: hotmansiboro@mhs.unimed.ac.id⁵

Abstract

This study aims to analyze the role of Domestic Direct Investment (DI) and Foreign Direct Investment (FDI) in improving the Indonesian economy based on GDP growth. The method used in this study is multiple linear regression analysis with a quantitative approach. This study uses secondary time series data for the period 2006–2023 obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The results of the study show that R Square (R^2) indicates that 81.5% of the variation in GDP can be explained by a combination of DI and FDI. The remaining 18.5% is influenced by other factors outside this model. Based on the results of the statistical analysis that has been carried out, it was found that Foreign Direct Investment (FDI) has a significant influence on Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), while Domestic Direct Investment (DI) does not show a significant influence. effective policy is needed to ensure that FDI can provide optimal benefits for Indonesia's economic growth.

Keywords: Domestic Direct Investment (DI), Foreign Direct Investment (FDI), GDP

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Domestic Direct Investment (DI) dan Foreign Direct Investment (FDI) dalam meningkatkan perekonomian Indonesia berdasarkan pertumbuhan PDB. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder time series periode 2006–2023 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa R Square (R^2) mengindikasikan bahwa 81,5% variasi dalam PDB dapat dijelaskan oleh kombinasi DI dan FDI. Sisanya, yaitu 18,5%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini. Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan, ditemukan bahwa Foreign Direct Investment (FDI) memiliki pengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, sementara Domestic Direct Investment (DI) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: Investasi Domestik Langsung, Investasi Asing Langsung, PDB



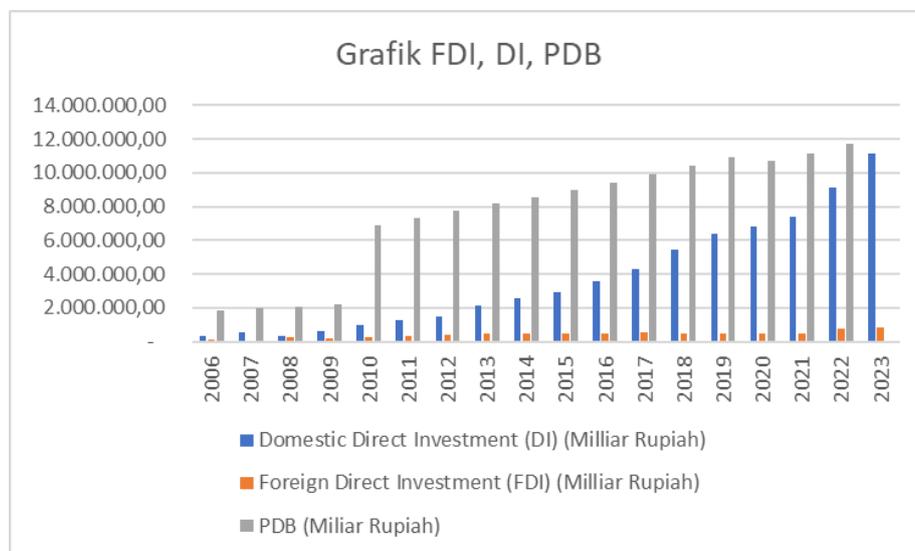
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan indikator penting yang mencerminkan kinerja perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Marcal & Yasin, 2024). Salah satu cara utama untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah melalui Produk Domestik Bruto (PDB), yang menunjukkan total nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara selama periode tertentu. Dalam konteks ekonomi Indonesia, terdapat dua variabel kunci yang berperan dalam meningkatkan PDB, yaitu Investasi Asing Langsung (Foreign Direct Investment atau FDI) dan Investasi Domestik (Domestic Investment atau DI) (Andreadi & Anggita, 2023). Investasi asing langsung (FDI) berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan membawa modal tambahan, transfer teknologi, peningkatan produktivitas, serta akses ke pasar global (Dewi & Triaryati, 2015). Kehadiran FDI sering kali menjadi katalisator bagi pembangunan industri domestik dan peningkatan daya saing ekonomi nasional. Di sisi lain,

investasi domestik (DI) juga memiliki kontribusi yang signifikan, terutama dalam meningkatkan kapasitas produksi, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Dengan demikian, baik FDI maupun DI memiliki peran yang saling melengkapi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sementara itu, investasi domestik juga memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Investasi domestik (PMDN) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap PDB. Setiap peningkatan investasi domestik dapat menghasilkan pertumbuhan yang substansial dalam perekonomian, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan daya beli masyarakat. Dengan demikian, kedua jenis investasi ini saling melengkapi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Indonesia, sebagai negara berkembang, memiliki potensi yang besar untuk menarik investasi asing. Namun, tantangan yang dihadapi termasuk stabilitas politik, infrastruktur yang belum sepenuhnya memadai, serta kebijakan ekonomi yang perlu diperkuat. Menyoroti pentingnya pemerintah untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif, yang mencakup penyederhanaan regulasi dan peningkatan infrastruktur. Stabilitas ekonomi dan kebijakan yang jelas akan mendorong lebih banyak investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia.



Gambar 1

Sumber: BPS Indonesia

Grafik ini menggambarkan perkembangan *Foreign Direct Investment (FDI)*, *Domestic Direct Investment (DI)*, dan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dalam rentang waktu 2006 hingga 2023. PDB menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil dan signifikan dari tahun ke tahun, terutama setelah 2010. Hal ini mencerminkan perkembangan ekonomi yang terus meningkat. Sementara itu, investasi domestik (DI) yang ditampilkan dengan warna biru juga mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, terutama setelah tahun 2010, menunjukkan bahwa investor dalam negeri semakin berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi. Sebaliknya, *Foreign Direct Investment (FDI)* yang ditampilkan dengan warna merah memiliki nilai yang relatif kecil dibandingkan DI dan PDB. Meskipun demikian, FDI tetap menunjukkan peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, yang menandakan adanya minat investor asing, meskipun skalanya lebih kecil dibandingkan investasi domestik. Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia lebih banyak ditopang oleh investasi domestik dibandingkan investasi asing.

Dalam konteks global, FDI juga berfungsi sebagai indikator kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi suatu negara. Ketika investor asing melihat potensi pertumbuhan dan stabilitas, mereka lebih cenderung untuk berinvestasi, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan PDB. Di sisi lain, investasi domestik yang kuat dapat memperkuat fondasi ekonomi dan memberikan ketahanan terhadap guncangan eksternal. Oleh karena itu, sinergi antara FDI dan DI menjadi sangat penting. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Santoso & Wijayanti (2022), keberhasilan suatu negara dalam menarik investasi, baik domestik maupun asing, sangat bergantung pada **kebijakan ekonomi yang stabil, insentif investasi yang kompetitif, serta kepastian hukum yang jelas**. Mereka menekankan bahwa negara dengan regulasi yang transparan dan infrastruktur yang memadai cenderung lebih menarik bagi investor, karena mengurangi risiko investasi dan meningkatkan kepercayaan pasar. Selain itu, studi tersebut juga menunjukkan bahwa sinergi antara investasi asing dan domestik dapat menciptakan efek multiplier yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama dalam hal penciptaan lapangan kerja dan peningkatan daya saing industri lokal. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif pemerintah dalam menyusun strategi yang tidak hanya menarik FDI, tetapi juga memperkuat kapasitas investasi domestik agar pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *Domestic Direct Investment (DI)* dan *Foreign Direct Investment (FDI)* dalam meningkatkan perekonomian Indonesia berdasarkan pertumbuhan PDB. Dengan memahami hubungan antara kedua jenis investasi ini terhadap PDB, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya tarik investasi serta mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menguji pengaruh *Domestic Direct Investment (DI)* dan *Foreign Direct Investment (FDI)* terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB). Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan data ekonomi makro nasional yang mencakup investasi domestik langsung (DI) dan investasi asing langsung (FDI) serta pertumbuhan ekonomi Indonesia (PDB).

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk time series yang mencakup periode 2006 hingga 2023. Data diperoleh dari sumber resmi seperti, Badan Pusat Statistik (BPS). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Domestic Direct Investment (DI)* dan *Foreign Direct Investment (FDI)* dan Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencerminkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Model Penelitian

Analisis regresi digunakan untuk mempelajari ketergantungan satu variabel dependen terhadap satu atau lebih variabel independen guna mengestimasi atau memprediksi nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan variabel independen yang diketahui. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh DI, FDI terhadap PDB. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Di mana:

Y : variabel dependen atau variabel terikat

X : variabel independen atau variabel bebas

α : konstanta

β : koefisien regresi

e : Error Term/Residual

Estimasi parameter dalam fungsi regresi linear ini menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS) yang diselesaikan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Data runtun waktu (time series) digunakan untuk melihat tren historis dan memprediksi hubungan antara DI, FDI dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara Domestic Direct Investment (DI), Foreign Direct Investment (FDI), dan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada periode 2011–2023. Pengujian yang dilakukan mencakup Uji Korelasi Pearson untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel DI, FDI, dan PDB serta Uji Regresi Linear Berganda guna mengetahui pengaruh simultan dan parsial DI serta FDI terhadap PDB. Melalui hasil pengujian ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi investasi domestik dan asing dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Uji Korelasi Pearson

Bertujuan untuk mengukur hubungan antara DI, FDI, dan PDB

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Pearson

Correlations				
		Domestic Direct Investment	Foreign Direct Investment	Produk Domestik Bruto
Domestic Direct Investment	Pearson Correlation	1	.886**	.838**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	18	18	18
Foreign Direct Investment	Pearson Correlation	.886**	1	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	18	18	18
Produk Domestik Bruto	Pearson Correlation	.838**	.898**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	18	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson, terdapat hubungan yang sangat kuat antara Domestic Direct Investment (DI), Foreign Direct Investment (FDI), dan Produk Domestik Bruto (PDB).

1. Hubungan antara DI dan FDI menunjukkan nilai korelasi sebesar 0.886, yang berarti ada hubungan yang sangat kuat dan positif antara investasi domestik dan investasi asing. Artinya, ketika investasi domestik meningkat, investasi asing juga cenderung meningkat, dan sebaliknya.
2. Hubungan antara DI dan PDB memiliki nilai korelasi 0.838, yang juga menunjukkan hubungan yang kuat dan positif. Ini berarti semakin tinggi investasi domestik, semakin besar pula peningkatan PDB.

3. Hubungan antara FDI dan PDB memiliki nilai korelasi paling tinggi, yaitu 0.898, yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif. Dengan kata lain, peningkatan investasi asing secara langsung berkorelasi dengan pertumbuhan PDB yang lebih tinggi.

Selain itu, seluruh hubungan memiliki nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.000, yang berarti hubungan ini sangat signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 99% ($p < 0.01$). Ini menunjukkan bahwa baik DI maupun FDI benar-benar memiliki keterkaitan yang nyata dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diukur melalui PDB. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan investasi domestik maupun asing berperan besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh DI dan FDI terhadap PDB

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1310497.862	1207881.603		1.085	.295
	Domestic Direct Investment	.215	.260	.198	.826	.422
	Foreign Direct Investment	13.625	4.509	.723	3.021	.009

a. Dependent Variable: Produk Domestik Bruto

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, kita dapat melihat bagaimana Domestic Direct Investment (DI) dan Foreign Direct Investment (FDI) memengaruhi Produk Domestik Bruto (PDB).

$$Y = 1.310.497,862 + 0.215X_1 + 13.625X_2 + e$$

1. Konstanta (Intercept) sebesar 1.310.497,862 menunjukkan bahwa jika tidak ada investasi domestik maupun asing ($DI = 0$ dan $FDI = 0$), maka nilai PDB diperkirakan tetap sebesar angka ini. Namun, karena nilai Sig. = 0.295, konstanta ini tidak signifikan secara statistik.
2. Pengaruh DI terhadap PDB ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi 0.215. Artinya, setiap kenaikan investasi domestik sebesar 1 juta USD hanya akan meningkatkan PDB sebesar 0.215 juta USD. Selain itu, nilai Sig. = 0.422 (lebih besar dari 0.05) menunjukkan bahwa pengaruh DI terhadap PDB tidak signifikan. Ini berarti bahwa investasi domestik dalam model ini tidak memiliki dampak yang cukup kuat terhadap pertumbuhan ekonomi secara langsung.
3. Pengaruh FDI terhadap PDB jauh lebih besar, dengan nilai koefisien 13.625. Ini berarti bahwa setiap kenaikan investasi asing sebesar 1 juta USD akan meningkatkan PDB sebesar 13.625 juta USD. Selain itu, nilai Sig. = 0.009 (lebih kecil dari 0.05) menunjukkan bahwa pengaruh FDI terhadap PDB signifikan secara statistik.
4. Nilai Beta Standarized Coefficients menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel dibandingkan satu sama lain. FDI memiliki nilai 0.723, jauh lebih tinggi dibandingkan DI yang hanya 0.198, yang mengindikasikan bahwa investasi asing lebih berpengaruh terhadap PDB dibandingkan investasi domestik.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa Foreign Direct Investment (FDI) memiliki pengaruh yang signifikan dan lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia

dibandingkan Domestic Direct Investment (DI), yang dalam model ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PDB.

Tabel 3. Anova

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	175909888649326.250	2	87954944324663.120	32.978	.000 ^b
	Residual	40005587549819.700	15	2667039169987.980		
	Total	215915476199145.940	17			
a. Dependent Variable: Produk Domestik Bruto						
b. Predictors: (Constant), Foreign Direct Investment, Domestic Direct Investment						

Hasil uji ANOVA (Analysis of Variance) dalam regresi linier berganda ini menunjukkan apakah model regresi secara keseluruhan dapat menjelaskan variasi dalam Produk Domestik Bruto (PDB) berdasarkan Domestic Direct Investment (DI) dan Foreign Direct Investment (FDI).

1. Nilai F = 32.978 menunjukkan bahwa model regresi memiliki kekuatan yang cukup tinggi dalam menjelaskan perubahan PDB. Nilai ini didapat dari perbandingan antara Mean Square Regression (87954944324663.120) dan Mean Square Residual (2667039169987.980).
2. Nilai Sig. = 0.000, yang jauh lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa model regresi ini secara statistik signifikan. Artinya, secara keseluruhan, variabel DI dan FDI memang berpengaruh terhadap PDB.
3. Sum of Squares Regression (175.909 triliun) menunjukkan seberapa besar variasi dalam PDB yang dapat dijelaskan oleh investasi domestik dan asing. Sementara itu, Sum of Squares Residual (40.005 triliun) menunjukkan variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model.

Karena nilai Sig. sangat kecil (0.000), ini berarti model regresi yang digunakan sudah sesuai dan memiliki hubungan yang signifikan dalam menjelaskan perubahan PDB berdasarkan investasi domestik dan asing. Dengan kata lain, kombinasi DI dan FDI secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Tabel 4. Nilai R-Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.815	.790	1633107.21326
a. Predictors: (Constant), Foreign Direct Investment, Domestic Direct Investment				

Berdasarkan hasil Model Summary, kita dapat memahami seberapa baik model regresi yang digunakan dalam menjelaskan variasi Produk Domestik Bruto (PDB) berdasarkan Domestic Direct Investment (DI) dan Foreign Direct Investment (FDI).

1. Nilai R = 0.903 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen (DI dan FDI) dengan variabel dependen (PDB) sangat kuat. Nilai ini mendekati 1, yang berarti ada korelasi yang tinggi antara investasi dengan pertumbuhan ekonomi.
2. R Square (R^2) = 0.815 mengindikasikan bahwa 81,5% variasi dalam PDB dapat dijelaskan oleh kombinasi DI dan FDI. Sisanya, yaitu 18,5%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model ini.
3. Adjusted R Square = 0.790 adalah nilai R^2 yang telah disesuaikan untuk jumlah variabel dalam model. Nilai ini menunjukkan bahwa setelah menyesuaikan dengan jumlah variabel, model tetap menjelaskan 79% variasi dalam PDB, yang masih tergolong sangat baik.

4. Standard Error of the Estimate = 1.633.107,21 menunjukkan rata-rata kesalahan dalam memprediksi nilai PDB. Semakin kecil nilai ini, semakin akurat model dalam melakukan prediksi.

Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sangat baik dalam menjelaskan pengaruh investasi domestik dan asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. FDI dan DI secara bersama-sama memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap PDB, meskipun masih ada faktor lain yang juga berpengaruh.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan, ditemukan bahwa *Foreign Direct Investment (FDI)* memiliki pengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, sementara *Domestic Direct Investment (DI)* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menekankan peran penting FDI dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. FDI berperan sebagai sumber pendanaan penting untuk pembangunan, sementara ekspor mendorong peningkatan produksi, pendapatan, dan investasi (Gunawan, dkk 2024). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa FDI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDB riil Indonesia. Di sisi lain, meskipun DI tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam penelitian ini, beberapa studi menunjukkan bahwa investasi domestik tetap berperan dalam pertumbuhan ekonomi. Misalnya, penelitian Henty Eka Palupy dan Maruto Umar Basuki, (2019), menemukan bahwa investasi domestik berpengaruh terhadap PDB Indonesia. Perbedaan hasil ini mungkin disebabkan oleh variasi metodologi penelitian, periode waktu yang berbeda, atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas investasi domestik.

FDI sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi telah banyak didukung oleh penelitian sebelumnya. Menurut Gunawan et al. (2023), investasi asing secara langsung meningkatkan produktivitas sektor industri, terutama melalui transfer teknologi dan peningkatan kapasitas tenaga kerja. Hal ini sejalan dengan temuan Rahmat & Lestari (2022), yang menemukan bahwa setiap kenaikan 1% dalam FDI dapat meningkatkan PDB sebesar 0,8% dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian Wijaya & Putri (2023) menunjukkan bahwa negara-negara dengan kebijakan insentif pajak bagi investor asing mengalami pertumbuhan PDB lebih tinggi dibandingkan negara yang membatasi masuknya FDI. Studi ini memperkuat pandangan bahwa lingkungan investasi yang kondusif sangat penting untuk menarik lebih banyak investasi asing.

Meskipun FDI memiliki pengaruh yang signifikan, peran DI tidak bisa diabaikan. Studi Sari et al. (2022) menunjukkan bahwa investasi domestik berkontribusi terhadap peningkatan konsumsi rumah tangga dan penciptaan lapangan kerja, yang pada akhirnya meningkatkan daya beli masyarakat. Namun, penelitian ini juga menyoroti bahwa dampak DI terhadap PDB lebih lambat dibandingkan FDI, karena keterbatasan modal dan kurangnya inovasi teknologi dalam sektor domestik. Penelitian Hendrawan (2023) juga menemukan bahwa FDI dan DI memiliki hubungan yang saling melengkapi. Sementara FDI memberikan modal besar dan teknologi, DI memiliki peran dalam menstabilkan ekonomi dalam jangka panjang. Hendrawan menekankan bahwa tanpa kebijakan yang mendorong pertumbuhan investasi domestik, efek positif FDI tidak akan optimal. Tantangan utama bagi Indonesia dalam menarik lebih banyak investasi, baik asing maupun domestik, adalah stabilitas politik dan regulasi yang belum optimal. Menurut Santoso (2022, ketidakpastian hukum dan regulasi yang berubah-ubah menjadi faktor penghambat utama bagi investor. Studi ini mengusulkan bahwa pemerintah

harus memberikan insentif investasi yang lebih jelas dan stabil agar investasi dapat tumbuh secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian Yusuf et al. (2024) menunjukkan bahwa infrastruktur yang kurang memadai juga menjadi hambatan utama bagi pertumbuhan investasi. Studi ini menemukan bahwa negara-negara dengan infrastruktur yang baik cenderung menarik lebih banyak investasi asing, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi lebih cepat. Dalam konteks global, FDI juga dianggap sebagai indikator kepercayaan investor terhadap perekonomian suatu negara. Menurut Widodo & Anggraeni (2023), meningkatnya FDI ke Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan ekonomi negara ini. Namun, mereka juga menekankan bahwa tanpa penguatan investasi domestik, Indonesia akan terlalu bergantung pada modal asing, yang bisa menjadi risiko jika terjadi krisis global. Dapat disimpulkan bahwa FDI memiliki peran yang lebih dominan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dibandingkan DI. Namun, untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, pemerintah perlu menyeimbangkan kebijakan yang tidak hanya menarik investasi asing, tetapi juga memperkuat investasi domestik. Dengan regulasi yang lebih stabil, insentif investasi yang tepat, serta perbaikan infrastruktur, Indonesia dapat mengoptimalkan peran kedua jenis investasi ini dalam meningkatkan PDB dan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

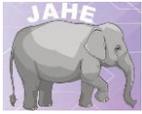
Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa *Foreign Direct Investment (FDI)* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, sementara *Domestic Direct Investment (DI)* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Nilai R Square (R^2) sebesar 0.815 menunjukkan bahwa 81,5% variasi dalam PDB dapat dijelaskan oleh kombinasi DI dan FDI, sedangkan 18,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Hasil ini menegaskan bahwa investasi asing memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing industri. Sebaliknya, investasi domestik yang belum menunjukkan dampak signifikan mengindikasikan perlunya kebijakan yang lebih efektif dalam mendorong peran investor lokal agar dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap perekonomian. Dengan demikian, pemerintah perlu meningkatkan daya tarik bagi investor asing sekaligus menciptakan kebijakan yang mendukung investasi domestik. Upaya seperti penyederhanaan regulasi, peningkatan infrastruktur, serta stabilitas ekonomi dan politik akan menjadi faktor kunci dalam mengoptimalkan peran FDI dan DI bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Ibu Dosen Pengampu, Ibu Revita Yuni, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Evi Syuriaini Harahap yang sudah membimbing penulisan artikel ini. Tidak lupa juga terimakasih kepada teman-teman yang sudah berkontribusi dan bekerja sama dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreadi, Suhaidar, & Anggita, W. (2023). Pengaruh Foreign Direct Investment, Domestic Investment, Dan Belt And Road Initiative Terhadap Gross Domestic Product Indonesia . *Indonesian Journal Of Accounting and Business*, 52-66.
- Destiani, E., Anggrya, Y., Aida, N., & Moniyana, R. (2023). Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI) dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1990-2021. *Convergence: The Journal Of Economic Development*, 1-13.
-



- Dewi, P. K., & Triaryati, N. (2015). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, suku bunga dan pajak terhadap investasi asing langsung (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Gunawan, S., & Endraswati, H. (2024). Pengaruh Foreign Direct Investment dan Perdagangan Internasional terhadap Produk Domestik Bruto di ASEAN. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 13(1), 110-118.
- Harianto, S. K., & Sari, D. W. (2021). Dampak Spillover Penanaman Modal Asing terhadap Produktivitas Industri Manufaktur Medium-High Technology di Indonesia . *Jurnal Samudera Ekonomi & Bisnis*, 1-17.
- Hubbansyah, A. K., Hakim, D. B., Hartoyo, S., & Widyastutik. (2023). Analisis Empiris Atas Teori Dualistik Ekonomi Lewis: Studi Kasus Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 1-22.
- Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2016). Analisis Pengaruh Investasi Langsung Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 55-68.
- Kurniawan, L. K., & Nurridzki, N. (2022). Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI) dan Investasi Pemerintah Provinsi terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi di Indonesia = The Influence of Foreign Direct Investment (FDI) and Provincial Government Investment on the Human Development In. *Universitas Indonesia Library*, 0.
- Manalu, F. (2024). Keterkaitan antara Investasi Asing Langsung (FDI) dan Pembangunan Ekonomi. *Circle Archive*, 1-12.
- Marcas, I. A. F., Oentoro, Y. P., & Yasin, M. (2024). Pertumbuhan ekonomi sebagai cerminan perkembangan perekonomian suatu negara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(3), 40-47.
- Millia, H., Rosnawintang, & Tajuddin. (2022). Bagaimana Peran Foreign Direct Investment Di Indonesia Berdasarkan Sektor Ekonomi. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 91-100.
- Nurkhin, A., Rahman, Y. A., Fauzi, A. S., Kusumantoro, & Algifari. (2024). Analisis Determinan Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 46-54.
- Nurwahyuni, S., Alwasi, M. Y., Komaludin, A., Jumri, & Faturrohman, I. R. (2023). Pengaruh Investasi Asing Langsung, Upah Kerja dan Literasi Tenaga Kerja Terhadap Industri Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 25-30.
- Pateda, Y., Masinambouw, V., & Rotinsulu, T. O. (2017). Pengaruh Investasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Gorontalo. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 1-17.
- Shara, Y., & Khoirudin, R. (2023). Analisis Jangka Pendek dan Panjang Foreign Direct Investment di Indonesia. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(1), 1-22.
- Siregar, R. A., & Patunru, A. (2021). The Impact of Tax Incentives on Foreign Direct Investment in Indonesia. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 66-80.